BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan eksistensi manusia di dunia sejak awalnya, selalu berusaha untuk mengetahui pencipta alam ini, sehingga terbentuklah apa yang dinamakan agama. Sebagaimana dalam bangsa Mesir kuna pun mempunyai kepercayaan terhadap pencipta alam yang dikenal dengan sebutan dewa-dewa. Sebutan dewa dalam ajaran ini, sama dengan sebutan tuhan pada agama Kristen.

Osiris dan Isis merupakan bagian dari beberapa dewa yang dipercayai bangsa Mesir kuna, dari kedua dewa tersebut lahirlah dewa lain yang bernama Horus. Horus dalam keyakinan mereka adalah moyang pertama penguasa (Fir'aun) Mesir di zaman awal. Karena itu, banyak para Fir'aun yang menolak menyembah tuhan seperti yang diajarkan nabi-nabi Israil. Sebab mereka beranggapan bahwa dirinya adalah dewa-dewa yang menjadi manusia.[1]

---

[1]Syamsul Arifin, *Fenomenologi Agama*, GBI, Jakarta, 1996, h. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam keyakinan Mesir kuno hanya para raja (Fir'aun) yang memiliki hubungan istimewa dengan dewa. Raja dianggap sebagai anak dewa dan lambang kehadiran tuhan di dunia.

Berkenaan dengan kelahiran Osiris, bangsa Mesir kuna menetapkannya pada tanggal 25 Desember dari seorang perawan dunia. Setelah kematian Osiris, para penyembahnya mempunyai kebiasaan menyimpan patung di dalam sebuah kotak dan mengeluarkannya pada saat penyembahan dengan teriakan-teriakan "Osiris telah bangkit".[2]

Dalam agama Kristen (Ibrani, 1:1-6) dikatakan :

> Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantara nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta. Ia adalah caraya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Maha besar, di tempat yang tinggi, jauh lebih tinggi daripada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka. Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan : "AnakKu Engkau ! Engkau telah Ku peranakkan hari ini?" dan "Aku akan menjadi

---

[2]Muhammad Fazlur Rahman Ansari, *Islam Dan Kristen Dalam Dunia Modern,* Penerjemah : Wardhana, Bumi Aksara, Jakarta, 1998, h. 43-44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BapakNya, dan Ia akan menjadi AnakKu?". Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia, Ia berkata : "Semua malaikat Allah harus menyembah Dia".[3]

Berkenaan dengan kelahiran Tuhan Anak (Yesus), tidak ada yang tahu dengan pasti hari dan tanggal lahir-Nya. Walaupun demikian, orang-orang Kristen yang hidup di negara-negara Barat merayakan hari lahir-Nya pada tanggal yang ditetapkan oleh mereka yaitu, tanggal 25 Desember Hari Natal.[4]

Adapun orang yang melahirkan Yesus, umat Kristen selalu menyebut Maria Bunda Allah. Hal yang demikian terjadi selama 2000 tahun karena merenungkan Kitab Suci dengan bimbingan tradisi para rasul.[5]

Dengan menampilkan konsep ketuhanan Mesir kuna dan berikut tampilnya konsep ketuhanan agama Kristen, dapat diketahui bahwa dalam agama Kristen terdapat ajaran yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya dua macam konsep ketuhanan tersebut, akan kami jadikan kajian secara komparatif. Apakah terdapat persamaan atau perbedaan antara kedua konsep ketuhanan tersebut.

---

[3]Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta, 1990, h. 273-274.

[4]Staf Yayasan Cipta Loka Caraka, *Jalan Perkembangan Agama Kristen*, Cet. 2, Jakarta, 1992, h. 21.

[5]George A. Maloney, *Maria Rahim Allah*, Penerjemah Frans Harjawiyata, Yogyakarta, 1990, h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persoalan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka dalam bab ini penulis akan menguraikan terlebih dahulu tentang hal-hal yang mengantarkan kepada masalah-masalah yang menjadi pembahasan tersebut. Untuk itulah dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep ketuhanan dalam ajaran Mesir Kuna?
2. Bagaimanakah konsep ketuhanan dalam agama Kristen?
3. Adakah persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan dalam konsep ketuhanan Mesir kuno dan agama Kristen?

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Judul yang penulis angkat dalam pembahasan skripsi ini adalah : "KONSEP KETUHANAN DALAM AJARAN MESIR KUNA DAN AGAMA KRISTEN" (Sebuah Studi Komparatif).

Sebelum penulis memasuki esensi pembahasan, terlebih dahulu penulis uraikan dan tegaskan maksud judul tersebut. Hal ini penulis lakukan dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi judul yang dimaksud. Kata-kata yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep : Rancangan atau buram surat dan sebagainya.[6]

Ketuhanan : Sifat keadaan tuhan, segala sesuatu yang berhubungan dengan tuhan.[7]

Dalam : Paham benar-benar (tentang ilmu pengetahuan dan sebagainya).[8]

Ajaran : Segala sesuatu yang diajarkan.[9]

Mesir : (Jumhuriyah Misr al-'Arabiyah, Republik Arab Mesir). Terletak di pantai Timur laut bawah Afrika; berbatasan dengan laut Tengah (Utara),, laut Merah (Timur), Sodan (Selatan), dan Libya (Barat). Luas daerahnya sekitar 997.739 Km^2, penduduknya berjumlah 54.609.000 jiwa (1990), sekitar 90 % (1986) dari penduduk beragama Islam (Sunni). Kelompok etnik terpenting adalah Mesir, Badui, dan Nubai. Ibukotanya Cairo, bahasa resminya adalah bahas Arab.[10]

---

[6]Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta, 1996, h. 520

[7]*Ibid,* h. 1072

[8]*Ibid,* h. 205

[9]*Ibid.*,h. 15

[10]*Ensiklopedi Islam,* Cetakan ke-3, Ichtiar Baru Van Hocve, Jakarta, 1994, h. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuna : Lama (dari zaman dahulu; dahulu kala; barang-barang.[11]

Dan : Penghubung satuan ujaran (kata, fase, klausa, dan kalimat) yang setara, yang termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang berbeda.[12]

Agama : Kepercayaan kepada Tuhan, sifat-sifat serta kekuasaan-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.[13]

Kristen : Semua ajaran dan golongan agama yang didasarkan atas ajaran-ajaran Yesus Kristus.[14]

Jadi dari judul yang dikemukakan di atas, studi ini hendak meneliti tentang konsep-konsep ketuhanan yang diajarkan dan dikembangkan dalam ajaran Mesir kuna dan agama Kristen, serta membandingkan kedua ajaran tersebut untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

---

[11]Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *op. cit.*, h. 1134

[12]*Ibid.*, h. 207

[13]Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, h. 18

[14]*Ensiklopedi Umum*, Cetakan ke-9, Kanisius, Yogyakarta, 1991, h. 600

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alasan Memilih Judul

Adapun dasar yang memotivasi penulis untuk mengangkat judul tersebut sebagai topik pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Mengingat yang dikatakan ahli sejarah dari *Yunani Diogenes Laerce* dalam bukunya yang berjudul *Viedes Philosophi* mengatakan bahwa Timur sudah mendahului Barat dalam hal ini perkembangan fikiran, dan Timurlah yang menjadi guru Barat dalam soal ini. Dunia Timur yang dimaksud oleh ahli sejarah ini adalah Mesir.[15] Akan tetapi bangsa Mesir masih dikenal dengan sebutan primitif.[16]

b. Adanya ayat dalam Alkitab yang berbunyi :

> Sebab ada tiga yang memberikan kesaksian di dalam sorga : Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. (1 Yohanes 5:7).[17]

c. Adanya kemiripan antara konsep ketuhanan ajaran Mesir kuna dan agama Kristen.

---

[15]Syamsul Arifin, *Sejarah Agama Mesir Kuno*, Diktat Dosen Fak, diterbitkan, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, Surabay, h. 1

[16]*Ibid.*, h. 12

[17]Lembaga Alkitab Indonesia,*op. cit.*, h.303

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Di samping untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program sarjana pada jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, maka penulis juga ingin memperoleh manfaat dari penulisan skripsi ini dengan tercapainya tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang esensi ketuhanan Mesir kuna.
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang esensi ketuhanan agama Kristen.
3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep ketuhanan dalam ajaran Mesir kuna dan agama Kristen.

E. Sumber Yang Digunakan

Pembahasan masalah dalam skripsi ini dilakukan berdasarkan Library Research (penelitian perpustakaan). Oleh karena itu sumber-sumber yang dipergunakan adalah berbagai literatur yang terkait dengan pokok-pokok persoalan, yang penulis tuangkan dalam rencana penulisan.

Sumber-sumber data yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini dari buku-buku, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Sejarah Gereja*, oleh Dr. I.H. Enklaar.
2. *Islam dan Kristen dalam Dunia Modern*, oleh Muhammad Fazlur Rahman Ansari.
3. *Teologi Sistematika*, oleh Louis Berkhof.
4. *The Golden Bough*, oleh James George Frazer.
5. *Intisari Iman Kristen*, oleh Dr. B.J. Boland.
6. *Fenomenologi Agama*, oleh Syamsul Arifin.
7. *Mengenal Kebenaran Injil*, oleh Iskandar Jadeed.
8. *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, oleh Prof. HM. Arifin. M.Ed.
9. *Mengenal Iman Katolik*, oleh Dra. Afra Siauwarjaya, Th. Huber Sy.
10. *Datanglah Kerajaanmu*, oleh F.X. Agus Suryana Gunadi, Pr-I. Suharyo. Pr.
11. *Allah Tritunggal*, oleh Pdt. DR. Stephen Tong.
12. *Alkitab*, oleh Lembaga Alkitab Indonesia.

Di samping buku-buku tersebut di atas, masih terdapat buku-buku lain sebagai sumber data yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas, dan untuk selengkapnya tersusun pada halaman perpustakaan yang tercantum pada bagian akhir dari skripsi ini.

F. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Mengingat permasalahan yang dibahas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulisan skripsi ini digunakan metode :

a. Metode Induksi, yakni fakta yang khusus dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Penulis menggunakan metode ini pada pembuktian adanya paham politeisme di dalam ajaran Mesir kuna dan agama Kristen.

b. Metode Deduksi, yakni metode ini dipergunakan untuk memperoleh kesimpulan dari suatu data yang bersifat umum, kemudian ditarik kepada pengertian yang khusus. Penulis menggunakan metode ini pada pembuktian adanya paham monotheisme dalam ajaran Mesir kuna dan agama Kristen.

c. Metode Historis, yakni metode ini dipergunakan untuk membahas tuhan-tuhan yang ada pada ajaran Mesir kuna dan agama Kristen dari latar belakang sejarahnya.

d. Metode Komparatif, yakni setelah penulis menjabarkan ajaran Mesir Kuna dan agama Kristen, khususnya dari konsep ketuhanannya. Kemudian sebagai langkah lebih lanjut mengadakan penelaahan secara komparatif atau perbandingan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari kedua konsep ketuhanan tersebut, persamaan dan perbedaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran singkat mengenai keseluruhan isi skripsi ini, dan dalam memahami tata urutan pembahasan sesuai dengan disiplin penulisan, maka berikut ini akan dikemukakan sistematika penulisan yang disusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, selanjutnya sumber yang dipergunakan, kemudian diakhiri dengan metode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi konsep ketuhanan dalam ajaran Mesir kuna, dalam hal ini pembahasannya meliputi; pertama, sejarah timbulnya konsep ketuhanan dalam ajaran Mesir kuna, yang mencakup awal mula timbulnya keyakinan adanya dewa-dewa dan pandangan mengenai dewa-dewa tersebut. Kedua adalah paham-paham dalam ajaran Mesir kuna, yang mencakup paham politeisme, paham trimurti dan paham monotheisme. Sedangkan yang ketiga adalah ritus perayaan dan simbol dalam ajaran Mesir kuno, yang mencakup ulang tahun, korban, serta diakhiri dengan salib an fetish.

Bab ketiga berisi ketuhanan dalam agama Kristen, yang meliputi; pertama, sejarah timbulnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep ketuhanan dalam agama Kristen, yang mencakup awal mula timbulnya keyakinan adanya tuhan-tuhan dan pandangan mengenai tuhan-tuhan. Selanjutnya, yakni yang kedua adalah paham trinitas. Sedangkan yang ketiga adalah ritus perayaan dan simbol dalam agama Kristen, yang mencakup natal, korban, dan akhirnya sebagai penutup dalam bab ini salib dan fetish.

Bab yang keempat, berisi analisa perbandingan, dalam hal ini meliputi awal mula timbulnya keyakinan terhadap tuhan-tuhan, diteruskan dengan paham-paham dalam ajaran Mesir kuna dan paham trinitas, serta diakhiri dengan perayaan dan simbol.

Bab kelima, sebagai bab yang terakhir berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id